

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dalam rangka intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembinaan setiap manusia yang berlangsung seumur hidup, maka peranan olahraga dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan manusia seutuhnya adalah mutlak. Olahraga merupakan alat yang mampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dan sisitem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlansung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsungdalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan dasar yang baik untuk pengembangan kegiatan olahraga, karena dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah berarti sekolah tersebut telah melaksanakan pembinaan cabang olahraga ditambah lagi dengan adanya ekstrakurikuler yang menaungi berbagai cabang olahraga.

Pembinaan dan perkembangan olahraga merupakan bagian dari upaya mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Karena kegiatan olahraga merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kesegaran jasmani. kesegaran jasmani adalah bagian integral dari pembangunan bangsa sekaligus merupakan wahana yang efektif untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SMP Negeri 1 Tapa pada kelas VII masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan dasar *overhead pass* dalam permainan bola basket, hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan metode pembelajaran, dalam kaitannya dengan ini, maka metode yang di anggap cocok untuk mengatasi masalah diatas adalah penerapan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas tersebut berupa: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan *Overhead Pass* dalam permainan bola basket, karena belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengajar pada materi bola basket.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah dengan menerapkan metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa”.

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar operan *overhead pass* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Tapa. Dalam metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) ini, guru mengajarkan keterampilan dasar *overhead pass* dan anak harus mempelajari semua keterampilan dasar *overhead pass* dengan gerakan mulai dari gerakan badan, tangan sampai pada kaki. Dari semua unsur-unsur atau keterampilan dasar dalam *overhead pass* itu dipelajari sehingga semua dapat dilakukan dengan baik. Jika semua keterampilan itu dikuasai baru kemudian siswa disuruh melakukannya.

Dalam metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) ini dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: guru memberikan penjelasan tentang keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket, guru melakukan contoh tentang keterampilan dasar *overhead pass*, siswa melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap keberhasilan siswa diberi penguatan, hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui metode kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD), tujuannya guna meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass*. Yang dibelajarkan di sekolah, dan secara khusus untuk

meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani.

1.6.2 Manfaat praktis

- a) Bagi siswa, meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada siswa sekolah khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan *overhead pass*
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *overhead pass*. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *overhead pass* agar nantinya peneliti bias mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.